

PkM Pelatihan Manajemen Koperasi di SD dan SMP Al-Qur'aniyah Nurul Huda 3

Supangat¹, Lailatul Fitriyah², Suwandi³, Sri Enggar Kencana Dewi⁴, Ahmad Rosulana⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Nurul Huda

E-mail: ¹supangatokut@unuha.ac.id, ²lailatul@unuha.ac.id, ³suwandiranau@gmail.com, ⁴enggar@unuha.ac.id,

⁵ahmadrosullana02@gmail.com

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI: <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/article/view/>

How to cite (APA):

Supangat, S., Fitriyah, L., Suwandi, S., Dewi, S.E.K., Rosulana, A. (2024). PkM Pelatihan Manajemen Koperasi di SD dan SMP Al-Qur'aniyah Nurul Huda 3. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 6(1), 67-71.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial anggota koperasi melalui penyelenggaraan program pelatihan tentang manajemen koperasi. Fokus utamanya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang konsep manajemen koperasi, mencakup administrasi, pencatatan keuangan, permodalan dan pengembangan unit usaha. Metode pelatihan yang digunakan adalah melalui pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) adalah pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis. Pelatihan ini melibatkan berbagai pihak, yaitu pengurus koperasi dan anggota. Melalui sesi pelatihan yang berfokus pada pembangunan keterampilan praktis, peserta diberdayakan untuk mengelola koperasi mereka dengan lebih efektif. Selain itu, aspek kepemimpinan, kerjasama tim, dan inovasi juga ditekankan untuk memperkuat fondasi manajerial yang berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan manajerial peserta. Hal ini diketahui berdasarkan kelengkapan data dokumentasi seperti kelengkapan dokumen pembukuan keuangan, meliputi buku catatan harian, buku laba rugi dan laporan keuangan yang secara statistik mengalami kenaikan 100%.

Kata kunci: *Manajemen Koperasi, Modal Usaha, Unit Usaha*

Abstract

Implementation of this activity aims to enhance the managerial capacity of cooperative members through the organization of training programs on cooperative management. The primary focus is to provide a comprehensive understanding of cooperative management concepts, including administration, financial recording, capitalization, and business unit development. The training method employed utilizes the Participatory Action Research (PAR) approach. PAR is a process-oriented approach aimed at learning through problem-solving and meeting practical needs. The training involves various stakeholders, including cooperative leaders and members. Through training sessions that emphasize the development of practical skills, participants are empowered to manage their cooperatives more effectively. Additionally, aspects of leadership, teamwork, and innovation are emphasized to strengthen the foundation of sustainable managerial practices. Evaluation results indicate a significant improvement in participants' understanding and managerial skills. This is known based on the completeness of documentation data such as completeness of financial bookkeeping documents, including daily books, profit and loss books and financial reports which statistically have increased by 100%.

Keywords: *Cooperative Management, Business Capital, Business Units*



PENDAHULUAN

Pada dasarnya koperasi merupakan perkumpulan seseorang yang berusaha memecahkan persoalan-persoalan perekonomian yang berbadan hukum. Sesuai dengan Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, yaitu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar kepada asas kekeluargaan. (Moonti, 2016). Akan tetapi kebanyakan sekolah-sekolah yang dimana sekolah menyediakan tempat belanja kebutuhan para siswa-siswinya sering disebut dengan koperasi selain itu juga disebut dengan kantin sekolah. Persoalan yang terjadi minimnya manajemen yang baik akan menjadikan koperasi itu sendiri sulit berkembang hal ini sebagaimana PkM yang dilakukan oleh Thorudin, dkk (2020) dengan adanya PkM menjadikan manajemen koperasi dapat berkembang dengan baik.

Koperasi sekolah dapat memiliki peran penting guna menjadikan koperasi memiliki kemanfaatan yang luas melalui pendidikan ekonomi dan koperasi di sekolah (Sari, 2013). Untuk mewujudkan keberhasilan dalam pengelolaan koperasi sekolah dibutuhkan pengelolaan yang profesional. Pengelolaan yang profesional merupakan pengelolaan yang memahami dengan konsep-konsep manajemen koperasi seperti menerapkan pencatatan dan pelaporan. Pengelolaan yang profesional dapat dilakukan dengan adanya penggunaan sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi (Subyantoro, 2016).

Koperasi yang dimaksud dalam PkM ini adalah koperasi yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Huda Kota Baru yang bergerak dalam bidang usaha seperti kantin sekolah, dapur umum dan pembukaan lahan pondok pesantren. Koperasi tersebut pengelolaannya masih ala kadarnya sehingga tidak bisa dipertanggungjawabkan pelaporannya. Pengelolaan pengaturan debit kredit dan pencatatan keuangan belum maksimal juga.

Berdasarkan gambaran secara umum di atas, maka tim PkM berencana melakukan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "PkM Pelatihan Manajemen Koperasi Kalijaga di SD dan SMP Al-Qur'aniyah Nurul Huda 3".

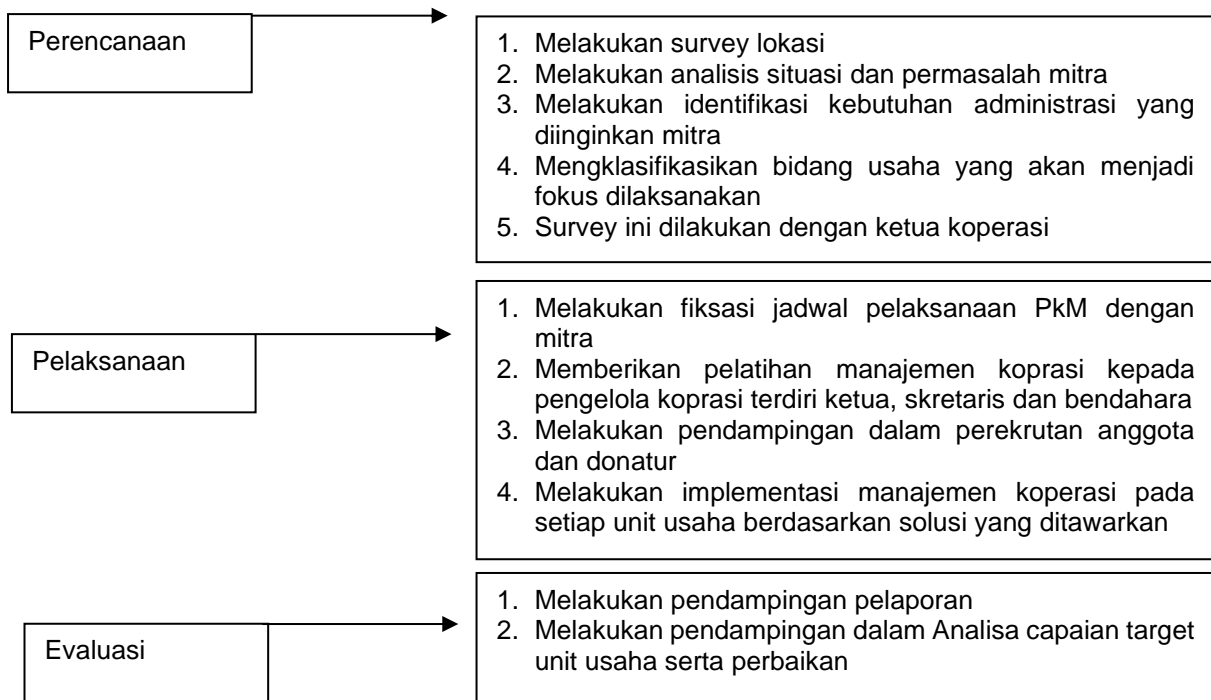
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini akan dilaksanakan pada pengelola Koperasi Kalijaga dalam kurun waktu 4 bulan yaitu mulai Desember 2023 sd Maret 2024 dengan cara tim PKM terjun kelapangan setiap minggu ke 2 dan minggu ke 4 setiap bulannya untuk mendampingi dan mengikuti kegiatan-kegiatan pengelolaan manajemen koperasi. Untuk mewujudkan program PKM ini, maka ada beberapa tahapan untuk melaksanakan program ini, yaitu:

- a. Melakukan survey lapangan guna mendapatkan data yang relevan dengan cara pengamatan secara langsung dan melakukan wawancara dengan pengelola terkait pelaksanaan pengelolaan yang sudah berjalan sehingga mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra
- b. Bersama tim PKM melakukan diskusi untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra.
- c. Tim PKM memulai penyusunan materi yang akan disampaikan pada kegiatan PKM tentang manajemen koperasi secara teoritis maupun praktis.
- d. Tim PKM merancang jadwal pendampingan yang akan dilaksanakan selama 4 bulan.
- e. Tim PKM melaksanakan pendampingan terhadap mitra secara rutin dan terjadwal sesuai yang telah disepakati.

Adapun siklus pelaksanaan sebagaimana tergambar pada bagan berikut:

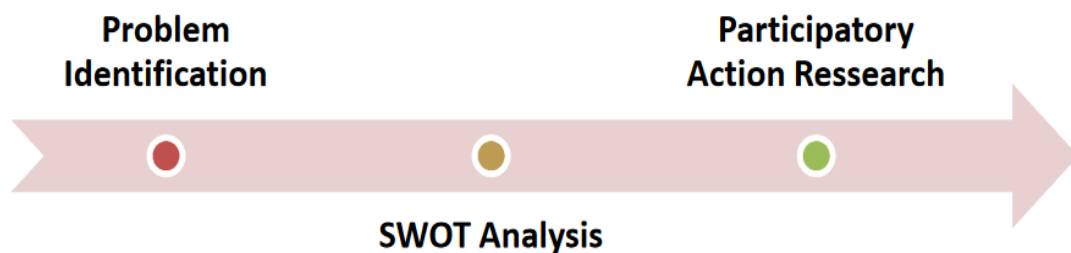




Proses pelaksanaan PKM ini akan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) adalah pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Norman, et al., 2009). Yang pelaksanaannya dengan cara memetakan persoalan (*Diagnosis*), merencanakan gerakan (*Mapping*), melaksanakan tindakan transformatif (*Action*), pengamatan dan evaluasi (*Observe*), dan Menyusun teoritisasi (*Reflect*) (Alwi et al., 2021). Pendekatan tersebut secara spesifik dengan beberapa tahapan yang dilalui:

Pertama, Survey lapangan dan analisis masalah yang berkembang di lapangan. *Kedua*, FGD (*Focus Group Discussion*) yaitu proses interview atau wawancara kelompok yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana khalayak merasakan tentang suatu produk, jasa, atau isu (Rachmah, 2014). *Ketiga*, analisis SWOT yang menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *strenghs* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *htreats* (ancaman). *Keempat*, mini workshop dan *Kelima*, tindakan langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan penting dan nantinya kegiatan-kegiatan tersebut akan mencapai beberapa tujuan, yaitu melakukan identifikasi masalah, melakukan analisis SWOT dan tindakan partisipatif/ *action*.

Bentuk *flowchart* metode yang dipakai dalam PKM digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode PkM Pelatihan Manajemen Koperasi Kalijaga



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PkM Manajemen Koperasi Kalijaga di SD dan SMP Al-Quraniyah Nurul Huda 3 yang dimulai sejak bulan Februari 2023 pada tahap 100% ini menghasilkan beberapa hal sebagaimana berikut:

1. Terbentuknya struktur kepengurusan koperasi kalijaga di SD dan SMP Al-Quraniyah Nurul Huda 3 yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang terdiri 1 ketua, 1 sekretaris, 1 bendahara, 11 anggota dari dewan guru dan 20 anggota dari wali santri.
2. Pengelola koperasi telah memiliki pemahaman tentang manajemen koperasi sehingga dapat membuat laporan keuangan yang mencakup buku neraca hingga pada buku kas tunai.
3. Terbentuknya donatur bertahap sebagai bentuk upaya penambahan modal usaha.
4. terealisasinya pendampingan pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang dikelola oleh koperasi melalui Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda 3 kepada Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu;

Pertama, pada kegiatan ini Tim pelaksana PkM bersama mitra melakukan diskusi secara mendalam dan mengidentifikasi serta memutuskan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam menunjang kemajuan koperasi dimulai dari permasalahan tentang administrasi koperasi, pengembangan modal usaha dan pengembangan unit usaha yang dibutuhkan. Dari pertemuan ini menghasilkan kesepakatan dari penentuan waktu yang akan ditempuh hingga proses pelaporan.

Kedua, Tim memberikan pemahaman kepada mitra tentang dasar-dasar manajemen koperasi yang mencakup pentingnya tugas pokok dan fungsi sebagai pengelola koperasi yang ada dilingkungan sekolah, pentingnya administrasi yang perlu dibuat dalam sistem pelaksanaan koperasi serta melakukan pelatihan dan pendampingan tentang manajemen koperasi yang meliputi tentang pembuatan buku simpanan tabungan, buku catatan pinjaman, catatan keuangan dan pelaporan.

Ketiga, Tim melakukan pendampingan kepada mitra upaya menggali modal yang bersumber dari anggota koperasi. Anggota koperasi terdiri dari wali santri dan guru SD dan SMP Al-Quraniyah Nurul Huda 3. Pada pelaksanaan kegiatan ini, Tim dan Pengelola koperasi menyampaikan niat dan menjelaskan fungsi koperasi dan kegunaan sebagai donatur. Pengelola memberikan penjelasan bahwa dana donatur ini sangat dibutuhkan guna menambah dan menunjang modal usaha yang kemudian hasil dari usaha ini akan digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan penunjang kegiatan para santri yang ada di SD dan SMP. Dari penjelasan ini para calon donatur cukup antusias sehingga mereka menyetujui untuk menjadi donatur bertahap. Pada tahap laporan 100% ini dari jumlah 20 wali santri baru 13 orang yang sudah memberikan donatur dan Tim PkM sudah pada melakukan pendampingan pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang dikelola oleh koperasi melalui Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda 3 kepada Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PkM tentang Pelatihan Manajemen Koperasi Kalijaga (Studi Pada Pengelola Koperasi Kalijaga di SD dan SMP Al-Quraniyah) adalah bahwa Pengelola koperasi mengalami antusias yang sangat mendalam serta memahami tentang pentingnya manajemen koperasi sehingga dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengelola koperasi yang mencakup pembuatan buku catatan harian keuangan, buku catatan sumber keuangan dan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Nurul Huda yang sudah mendanai PkM melalui LPPM. Kepada Tim PkM dan mahasiswa yang sudah ikut dalam PkM serta kepada pengelola Koperasi Kalijaga yang berada di SD dan SMP Al-Quraniyah Nurul Huda 3 di Martapura yang sangat kooperatif dalam kegiatan PkM sebagai mitra PkM ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, B., Rohmah, M., Muhtadi, M. S., Anggraini, N. A., Yusrohlana, S., & Yunilasari, D. (2021). Pendampingan Fikih Marital bagi Remaja Putus Sekolah. 2 (1), 38–54. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.1963>
- Moonti, Usman. (2016). Dasar-dasar Koperasi. Yogyakarta: Interpena.
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln. (2009). Handbook of Qualitative Research, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmah, I. (2014). Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya Edisi Pertama (Pertama). Prenada Media Group.
- Sondang P.Siagian, (2000). Manajemen strategik, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sattar. 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Sari, Dea Prillia. 2013. "Efektivitas Peran Koperasi Sekolah Sebagai Unit Pembelajaran Kewirausahaan Di Smp Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan." Economic Education Analysis Journal 2(1): 14–17.
- Subyantoro, dkk., 2016, Manajemen Koperasi, Jakarta: Gosyen Publishing.\
- Thoharudin, Munawar, dkk., 2020, Manajemen Koperasi Sekolah di SMP Negeri 2 Silat Hilir. EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020

